

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertujuan untuk menyampaikan gambaran kondisi subjek secara menyeluruh melalui penyajian deskriptif, tidak hanya berupa informasi. Selain proses pengumpulan data, penelitian ini juga membutuhkan klarifikasi berupa deskripsi dan analisis yang menyeluruh. Menurut Sugiyono (2018: hlm. 9) dalam Siti Aisyah (2020: hlm. 32) Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilandaskan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk kajian objek alam (sebagai lawan dari), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data. Hasil penelitian induktif dan kualitatif lebih bermakna daripada generalisasi.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita untuk memenuhi konsumsi keluarga di Kampung Nyanggahurip, Kecamatan Cibeureum, Kelurahan Margabakti, Kota Tasikmalaya melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.3.1 Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah individu atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Penentuan subjek penelitian secara tepat penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan informasi sebab dari mereka diharapkan informasi data terkumpul sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Suharsimi Arikunto (2007, hal. 152) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah sesuatu yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, subjek penelitian harus

diatur sebelum siap untuk mengumpulkan data. Dalam subjek penelitian, mengumpulkan informasi yang memadai dan menemukan model pemberdayaan perempuan, khususnya di KWT Kenanga, semua informasi akan datang langsung dari anggota KWT. Dengan cara yang dilakukan jika persyaratan administrasi telah terpenuhi untuk melakukan penelitian.

Sugiyono (2018 : hlm 62) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dalam hal ini bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Maka untuk sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini harus melakukan penelitian tentang konsumsi keluarga, serta kelompok wanita tani sebagai perempuan maka sampel datanya adalah orang-orang yang ahli bercocok tanam. Sampel ini digunakan dalam penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan sebanyak 5 subjek, diantaranya 1 orang penyuluh pertanian sebagai fasilitator, 1 orang ketua KWT sebagai orang yang dijadikan panutan, dan 3 orang anggota kelompok wanita tani. Anggota kelompok tani wanita kenanga yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah untuk memenuhi konsumsi keluarga.

### 3.3.2 Objek Penelitian

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Ridwan Maulana	Penyuluh dari BPP Cibereum	RM
2.	Sulistiawati	Ketua KWT	S
3.	Enung	Anggota KWT	E
4.	Aoh	Anggota KWT	A
5.	Sri	Anggota KWT	S

Supriati (2012, hlm.38) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian dalam proses penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang muncul. Objek penelitian di Kelompok Wanita Tani Kenanga adalah tentang Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Wanita Tani untuk Memenuhi Konsumsi Keluarga.

### 3.4 Sumber Data

Suharsimi Arikunto, (2008, hal. 52) mengemukakan bahwa sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data penelitian dapat diperoleh. Lexy. J. Moleong (2009, hlm. 157) mengemukakan bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun beberapa sumber data dalam penelitian ini:

#### 3.4.1 Data primer

Data primer merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat terhadap individu atau kelompok (orang), dan observasi terhadap suatu objek, peristiwa, atau hasil pengujian (objek). Peneliti harus mengumpulkan informasi dengan

mejawab pertanyaan penelitian (metode penelitian) atau dengan melakukan penyelidikan yang ditargetkan (metode observasi). Sumber datanya diambil dari 1 penyuluh KWT, 1 Ketua KWT dan 3 anggota KWT.

#### **3.4.2 Data sekunder**

Data sekunder adalah sumber informasi penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti atau arsip yang ada, baik yang diterbitkan maupun yang tidak dipublikasikan pada umumnya. Peneliti harus mengumpulkan informasi dengan cara mengunjungi perpustakaan, pusat studi, pusat arsip atau membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitiannya.

Sumber data di ambil dari buku atau refensi yang relefan yang berkaitan dengan tema penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan, dengan dukungan media cetak, media internet, serta catatan lapangan saat peneliti melakukan observasi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling sterategi dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk memperoleh data dan informasi untuk penelitian, maka diperlukanya teknik pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Suharsini Arikunto (1992: hlm 121) menyampaikan bahwa pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk suatu pengumpulan data dengan menggunakan metode 49 dalam masalah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan dalam rangka memperoleh data. Dengan pengumpulan data dengan metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk itu peneliti harus merumuskan kisi-kisi pendoman sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (1986: hlm. 145) dalam Sugiono 2017 mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya yang terpenting adalah proses observasi dan memori. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan dalam penelitian di Kelompok Wanita Tani Kenanga dilakukan untuk mengetahui situasi dan pelaksanaan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan pekarangan dan mencatat apa yang terjadi pada masyarakat, serta melakukan observasi langsung pada tempat mati atau tempat penelitian dengan menggunakan panca indera.

Peneliti ikut terjun ke lapangan untuk mendapatkan hasil dan melihat yang terjadi dilapangan yang berhubungan dengan 1. Kondisi perempuan 2. Kondisi sekitar yang berhubungan dengan kelompok wanita tani dalam proses pemberdayaan perempuan 3. Konsumsi keluarga di sekitar.

### **3.5.2 Wawancara**

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau setidak-tidaknya informasi dan/atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai anggota kelompok wanita tani secara langsung, mengajukan pertanyaan seputar dengan penelitian yang akan di laksanakan. Dengan begitu penelitian ini mengfokuskan kepada 1. Penyuluh 2. Ketua KWT dan 3. Anggota KWT untuk mendapatkan apa yang di teliti, tentang kelompok wanita tani untuk memenuhi konsumsi keluarga di Desa Nyanggahurip.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 240), dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data documenter, misalnya, tulisan yang dapat dikumpulkan dan digunakan saat diperlukan, atau gambar dan foto yang dapat dibuat dan disimpan sebagai formulir.

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian ini adalah mengumpulkan data konkrit yang berupa buku, foto, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti satu sumber data dalam setiap langkah penelitian.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data lapangan Miles dan Huberman (1992: hlm. 16-20) dalam Farinda Dita Ardiani (2020: hlm. 27-28) tentang model interaktif yang membuat analisis data dengan langkah-langkah berikut:

### **3.6.1 Pengumpulan data**

Informasi yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian, yaitu deskripsi dan refleksi. Deskripsi peneliti meliputi apa yang ia sendiri lihat, dengar, rasakan, lihat dan alami sendiri. Sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang meminta kesan, komentar, interpretasi atas temuan yang ditemukan.

### **3.6.2 Reduksi data**

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka harus dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses penelitian yang difokuskan pada penyederhanaan abstraksi dan transformasi data yang dihasilkan dari catatan lapangan tertulis. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran pengamatan yang lebih jelas tentang pengamatan dan

memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi tambahan jika diperlukan. Reduksi data dilakukan setelah wawancara dan observasi.

### **3.6.3 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan hasil reduksi yang disajikan sebagai bentuk laporan sistematis yang mudah dibaca baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam konteks keseluruhan tentang isu-isu yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan untuk memenuhi konsumsi keluarga.

### **3.6.4 Menarik kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah tahap di mana peneliti harus menginterpretasikan data yang dikumpulkan dan kemudian melakukannya dalam bentuk penjelasan yang ringkas dan mudah diakses terkait dengan masalah yang diteliti. Dengan membandingkan dan menghubungkan informasi, lebih mudah untuk menarik kesimpulan tentang jawaban atas masalah apa pun. Menarik kesimpulan kemudian dengan melihat kembali untuk memadatkan dan menyajikan data agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari masalah penelitian. Penelitian menarik kesimpulan tentang data yang telah terkumpul, hal ini bertujuan untuk memastikan terjawab dan tidaknya rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan penarikan kesimpulan didasarkan pada verifikasi data atau didukung oleh pola-pola dan tema yang memadai sehingga dapat menjadi kesimpulan yang dapat di pertanggungjawabkan.

## **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Tahap penelitian merupakan operasional pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan adalah tahap di mana melakukan pengamatan pada kelompok wanita tani dan anggota, masalah diidentifikasi dan dikembangkan

menjadi judul, topic penelitian dibahas, masalah dijelaskan, membuat proposal, permohonan surat izin, menyusun penelitian, dan instrumen dibuat.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, Tanya jawab dan dokumentasi, serta pengolahan informasi yang telah diperoleh sesuai dengan metode yang telah ditentukan. Observasi awal dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan situasi sasaran penelitian sebelum diadakan penelitian lebih lanjut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunjungi tempat dimana responder mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk mengecek langsung terhadap jawaban responden. data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa untuk kemudian menyimpulkan hasil dari jawaban yang di peroleh dari pertanyaan peneliti.

## **3. Tahap Akhir**

Tahap akhir dari penelitian ini adalah melaporkan hasil penelitian sesuai dengan temuan yang ada dalam penelitian yang sudah dilaksanakan serta menarik kesimpulan dan menyajikan informasi yang telah diperoleh sebagai skripsi.



### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun Kegiatan 2021-2023							
		Jan – Feb	Maret – Juli	Agus	Jan	Feb - Des	Maret	Apr - Okt	Nov
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan/ Revisi Proposal								
3.	Sidang Proposal								
4.	Instrumen Penelitian								
5.	Wawancara/ Hasil Lapangan								
6.	Ujian Komprehensif								
7.	Revisi Sidang Komprehensif								
8.	Sidang Skripsi								

Sumber Penelitian Tahun 2022-2023

### **3.8.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Kenanga (KWT) Untuk Memenuhi Konsumsi Keluarga" berada di Kampung Nyanggahurip No. Rt 03/ Rw 02, Kelurahan Margabakti, Kecamatan Cibereum, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.